

ABSTRAK

Industri perhotelan yang terus berkembang menuntut setiap perusahaan untuk memiliki tenaga kerja yang kompeten dan profesional. Upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi dapat dilakukan melalui peningkatan tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan mereka. Berbagai variabel yang berkontribusi terhadap kepuasan kerja antara lain adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan, penanganan konflik dalam sumber daya manusia, serta tekanan psikologis yang dialami pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan perempuan, manajemen konflik SDM, dan beban stress occupational terhadap tingkat kepuasan pekerjaan karyawan di PT. Hotel Danau Toba Internasional Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada 72 karyawan tetap dengan masa kerja minimal satu tahun menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan perempuan, manajemen konflik SDM, dan tekanan psikologis ditempat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kepuasan pekerjaan karyawan. Kepemimpinan perempuan yang bersifat empatik dan komunikatif, pengelolaan konflik yang efisien, serta pengendalian stress yang optimal dapat meningkatkan kebahagiaan kerja karyawan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar perusahaan memperkuat praktik kepemimpinan yang inklusif serta mengoptimalkan strategi pengolahan SDM untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Kata kunci: Kepemimpinan Perempuan, Manajemen Konflik SDM, Tekanan Psikologis di Tempat Kerja, Tingkat Kepuasan terhadap Pekerjaan.